

**PENGARUH USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Nur Aisyah<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, RM.Riadi<sup>3</sup>

Email : [Nuraisyah1410@yahoo.co.id](mailto:Nuraisyah1410@yahoo.co.id), [Gusnardi.akuntan@gmail.com](mailto:Gusnardi.akuntan@gmail.com), [rm\\_riadi@yahoo.co.id](mailto:rm_riadi@yahoo.co.id)  
No. Hp : 085274206673

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstract:** This study was conducted to test the Ruler Economic Business Influence-Savings And Loans (UED-SP) Against Public Revenue Improvement In the village Kualu Mining District of Kampar regency. Population in this research are 221 beneficiaries who borrow additional funds or venture capital. Of these 68 people taken sampled and composed of different sectors Data analysis technique using quantitative descriptive method. The result showed that the Rular Economy-Savings and Loans (UED-SP) Business Development influential Society Against Increased Revenue In the village Kualu Mining District of Kampar regency. Great contribution of independent variable to improve household incomes in addressed by the numbers (R square) of 10,4%. This figure gives the sense that the independent variables are UED-SP are used in the regression equation was able to explain the increase in people's income by 10,4% the remaining 89,6% is influenced by othet factors not examined in this study. Furthermore, the results obtained from the regression equation is  $Y = 395,307,725 + 0,171X$ , thus the analysis of the effect is positive. Great influence in the amount of 0,171. The next test of significance is 0.007 significantly smaller than that formed the basis of 0,05. To see the close relationship or correlation between UED-SP (X) to Income (Y) Poeple in the village kualu Mining District of Kampar district in numbers indicated by the correlation coefficient (R) of 0,323 or 32,3%

**Keywords:** Economic Enterpries-Village Savings and Loans (UED-SP), Income Communities

**PENGARUH USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Nur Aisyah<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, RM.Riadi<sup>3</sup>

Email : [Nuraisyah1410@yahoo.co.id](mailto:Nuraisyah1410@yahoo.co.id), [Gusnardi.akuntan@gmail.com](mailto:Gusnardi.akuntan@gmail.com), [rm\\_riadi@yahoo.co.id](mailto:rm_riadi@yahoo.co.id)

No. Hp : 085274206673

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Populasi didalam penelitian ini adalah 221 orang pemanfaat yang meminjam dana usaha atau tambahan modal. Dari jumlah tersebut diambil 68 orang yang dijadikan sampel dan terdiri dari berbagai sektor yang ada Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Bina Usaha berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Besar kontribusi variabel bebas terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di tujukan oleh angka ( R square ) sebesar 10,4%. Angka ini memberikan arti bahwa variabel bebas yaitu UED-SP yang digunakan dalam persamaan regresi mampu menjelaskan peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 10,4% sisanya 89,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil penelitian dari persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 395307,725 + 0,171X$ , dengan demikian analisis pengaruhnya yaitu positif. Besar pengaruh yaitu sebesar 0,171. selanjutnya dilakukan uji signifikansi yaitu 0,007 lebih kecil dari signifikan yang dijadikan dasar 0,05. Untuk melihat eratnya hubungan atau korelasi antara UED-SP (X) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) Masyarakat di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di tunjukkan oleh angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,323 atau 32,3 %.

**Kata Kunci:** Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP), Peningkatan Pendapatan Masyarakat

## PENDAHULUAN

Pembangunan yang berkelanjutan banyak memberikan peluang bagi banyak orang. Apalagi ditunjang dengan pendapatan yang semakin meningkat sehingga memberikan kesempatan untuk memenuhi kebutuhan utama. Program pemberdaan Desa/Kelurahan adalah salah satu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagian upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan masyarakat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama pembanguan nasioanal sebagaimana tertuang dalam program pembangunan nasional (prospenas), serta dalam keputusan Gubernur Riau nomor 5921/IX/2004. Tujuan dari Program Pemberdayaan Desa adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian Dana Usaha Desa/Kelurahan menuju kemandirian desa.

Semangat untuk mengubah taraf hidup dari kebutuhan hidup yang terus bertambah, membuat penduduk desa kualu terus mencari alternatif pengembangan usaha. UED-SP merupakan lembaga keuangan mikro yang paling dekat dengan masyarakat, karena berada dan dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Adapun tujuan UED-SP ini adalah memudahkan masyarakat dalam memperoleh modal untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yang telah ada.

UED-SP Desa Kualu bernama Bina Usaha selanjutnya disebut UED-SP Bina Usaha. Daerah kerja UED-SP Bina Usaha adalah Desa Kualu. UED-SP Bina Usaha didirikan pada tanggal 18 Mei 2011 di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Setiap anggota masyarakat yang berdomosili di Desa Kualu berhak menjadi anggota UED-SP apabila memenuhi persyaratan sebagai anggota UED-SP. Persyaratan menjadi anggota UED-SP adalah masyarakat Desa Kualu dan telah membayar simpanan pokok Rp 50.000 dan bersedia mengikuti semua aturan di UED-SP Bina Usaha. Setiap anggota di catat dalam buku daftar anggota UED-SP dan ditandatangani oleh ketua UED-SP dan diberi nomor urut.

Pendapatan masyarakat Desa Kualu didominasi oleh masyarakat berpendapatan rendah kecil dari Rp 2.000.000,- sebesar 70%, pendapatan sedang Rp 2.000.000-4.000.000,-sebesar 20%, dan masyarakat berpendapatan tinggi lebih dari Rp 4.000.000,-sebesar 10%. Masyarakat berkelompok pendapatan rendah adalah masyarakat yang mempunyai mata pencarian petani, buruh dan Usaha Kecil Menengah. Untuk lebih jelas bisa dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 1 : Pendapatan Kepala Keluarga Masyarakat Desa Kualu

No	Kelompok Pendapatan ( Rp)	%
1	< 2.000.000	70%
2	2.000.000- .4.000.000	20%
3	> 4.000.000	10%
	Jumlah	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Kualu tahun (2010).

Berdasarkan hasil wawancara bersama sekretaris Desa Kualu pada tanggal 15 Desember 2014 adalah rendahnya produktivitas hasil perkebunan di Desa Kualu, disebabkan lahan perkebunan tidak terkelolah dengan baik, masyarakat tidak mempunyai dana untuk membeli bibit unggul dan pupuk yang berkualitas tinggi untuk

pemeliharaan. Rendahnya produktivitas perkebunan berdampak pada rendahnya tingkat pendapatan.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh desa/kelurahan melalui musyawarah untuk mengelola Dana Usaha Desa dan dana yang berasal dari kegiatan Simpan Pinjam masyarakat dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa. UED-SP memberikan kemudahan bagi masyarakat desa untuk mendapatkan modal melalui kredit yang mudah, murah suku bunga yang rendah untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya serta yang paling diharapkan adalah meningkatkan pendapatan agar kesejahteraan masyarakat desa lebih terjamin.

UED-SP Desa Kualu bernama Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) Bina Usaha Desa Kualu. UED-SP Bina Usaha Desa Kualu dipandang sangat efektif membantu ekonomi rakyat. Hal ini terbukti dengan terus bertambahnya pemanfaatan UED-SP Bina Usaha.

Tabel 2 : Perkembangan Jumlah Pemanfaat UED-SP Bina Usaha di Desa Kualu Tahun 2012-2013.

No	Bidang Usaha	Jumlah pemanfaatan	
		2012	2013
1	Perdagangan	68	83
2	Perkebunan	72	118
3	Perikanan	1	2
4	Peternakan	7	7
5	Industri kecil	1	1
6	Jasa	10	10
7	Jumlah	157	221

Sumber : Kantor UED-SP Bina Usaha Desa Kualu.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam ( UED-SP) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dilapangan melalui observasi dan kuisisioner berupa identitas anggota, pinjaman anggota, identitas dan kondisi usaha anggota, besarnya modal dan pendapatan anggota, persepsi anggota UED-SP mengenai pengaruh Dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kualu terhadap peningkatan usaha dan peningkatan pendapatan mereka dan data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari pengelola UED-SP Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, berupa besarnya pinjaman anggota, jenis usaha anggota, jangka waktu pinjaman anggota dan angsuran anggota tiap bulan.

Populasi dalam penelitian ini diambil seluruh warga yang menjadi anggota dan mendapat pinjaman kredit dari UED-SP di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada tahun 2013 berjumlah 221 orang pemanfaat dan Penetapan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (simple random sampling), yaitu anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu berjumlah 68 orang dengan .

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi dan kuisisioner (angket).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun angket, menyebarkan angket pada responden, menganalisis hasil angket dan mengambil keputusan.

Pendapatan dari tiap responden akan dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu tinggi, rendah dan sedang. Untuk mengetahui interval dari masing-masing kelompok, penulis menggunakan rumus :

$$Interval = \frac{\text{Pendapatan Tertinggi} - \text{Pendapatan Terendah}}{\text{jumlah kelompok}}$$

Untuk mengetahui pengaruh pinjaman UED-SP Desa Kualu terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Kualu. Menurut Rusdin (2004:37) dalam Dedy Permana Sakty (2011) dapat digunakan persamaan regresi linear sederhana yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Peningkatan Pendapatan

X = UED-SP

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

Untuk mendapatkan nilai a,b dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{1}{n} (\sum Y - b \sum X)$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - \sum X^2}$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Untuk mengetahui Pengaruh UED-SP Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat ditentukan melalui persamaan regresi linear sederhana  $Y = a+bx$ . Hasil analisis yang di olah dengan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3: Rangkuman hasil perhitungan SPSS Pengaruh UED-SP Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

No	Komponen	Besarnya koefisien
1	UED-SP (X)	0,171
2	Konstanta	395307,725
3	R	0,323
4	R ( Square )	0,104
5	Signifikan	0,007
6	Beta Standardized	0,323

Sumber : Data Olahan (2015).

Adapun besar kontribusi variabel bebas terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di tujukan oleh angka ( R square ) sebesar 10,4%. Angka ini memberikan arti bahwa variabel bebas yaitu UED-SP yang digunakan dalam persamaan regresi mampu menjelaskan peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 10,4% sisanya 89,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Analisis dan besar pengaruh UED-SP terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dapat digambarkan dari persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 395307,725 + 0,171X$ , dengan demikian analisis pengaruhnya yaitu positif. Besar pengaruh yaitu sebesar 0,171 yang maknanya jika variabel UED-SP ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan di ikuti dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sebesar 0,171 pada konstanta 395307,725 dan sebaliknya jika UED-SP menurun sebesar satu satuan maka akan di ikuti dengan menurunnya peningkatan pendapatan sebesar 0,171 pada konstanta 395307,725.

Untuk pembahasan selanjutnya dilakukan uji signifikansi yaitu 0,007 lebih kecil dari signifikan yang dijadikan dasar 0,05. Jadi signifikansi UED-SP berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Untuk melihat eratnya hubungan atau korelasi antara UED-SP (X) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) Masyarakat di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di tunjukkan oleh angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,323 atau 32,3 %.

Berikutnya apabila dilihat dari perubahan rata-rata pendapatan anggota UED-SP Bina Usaha Desa Kualu antara sebelum dengan sesudah mendapatkan pinjaman diperoleh hasil seperti pada lampiran 5, dimana rata-rata pendapatan anggota sebelum mendapat pinjaman sebesar Rp. 2.410.294 dan dibandingkan dengan rata-rata pendapatan sesudah yaitu sebesar Rp. 4.542.647 berarti terjadi peningkatan pendapatan dengan rata-rata peningkatan sebesar Rp. 2.125.000.

Tabel 4 : Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Anggota UED-SP Bina Usaha Sebelum Dan Sesudah Melakukan Peminjaman

No	Nama Anggota	Pendapatan		$\delta$ (Rp)
		Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	
1	Hamsir	3.000.000	5.000.000	2.000.000
2	Darnis	3.000.000	6.500.000	3.500.000
3	Tarmis	1.500.000	4.000.000	2.500.000
4	Rosmiati	2.000.000	5.000.000	3.000.000

5	Afrizal	2.500.000	4.000.000	1.500.000
6	Herman	4.000.000	8.500.000	4.500.000
7	Muzar	2.000.000	4.300.000	2.300.000
8	Yurlianis	1.500.000	3.500.000	2.000.000
9	Gusmeri	2.000.000	4.200.000	2.200.000
10	Nurhaini	1.800.000	3.500.000	1.700.000
11	Fanny	1.500.000	3.700.000	2.200.000
12	Tamsir	2.000.000	4.500.000	2.500.000
13	Azwar	5.000.000	8.000.000	3.000.000
14	Syef Peter	1.500.000	4.500.000	3.000.000
15	Zulkarnain	6.000.000	7.000.000	1.000.000
16	DediIrawan	3.000.000	6.000.000	3.000.000
17	Khairu	5.000.000	6.200.000	1.200.000
18	Zainal	1.000.000	2.500.000	1.500.000
19	M. Jafar	6.000.000	10.000.000	4.000.000
20	Sumanti	1.500.000	3.000.000	1.500.000
21	Adeka	2.000.000	4.300.000	2.300.000
22	Nurhin	1.900.000	3.500.000	1.600.000
23	UmiWati	900.000	2.500.000	1.600.000
24	Elfida	1.500.000	3.000.000	1.500.000
25	Idasmi	2.000.000	5.500.000	3.500.000
26	Amris	2.000.000	4.200.000	2.200.000
27	Darmis	2.000.000	5.000.000	3.000.000
28	Nurma	1.500.000	3.100.000	1.600.000
29	Fitriani	2.000.000	4.000.000	2.000.000
30	Masri.D	2.000.000	6.000.000	4.000.000
31	Islam	2.000.000	4.000.000	2.000.000
32	Ujang.D	3.000.000	4.500.000	1.500.000
33	Kasmawati	2.000.000	4.500.000	2.500.000
34	Amiruddin	1.500.000	3.000.000	1.500.000
35	Yunus	1.200.000	2.500.000	1.300.000
36	Risman	1.300.000	2.800.000	1.500.000
37	M. N Kuntar	1.500.000	3.500.000	2.000.000
38	Sarimah	2.000.000	3.800.000	1.800.000
39	HJ. Rahima	4.000.000	7.000.000	3.000.000
40	Abas J	4.000.000	5.500.000	1.500.000
41	Meri	2.000.000	2.000.000	0
42	Firi	1.500.000	2.600.000	1.100.000
43	Abu	1.000.000	1.900.000	900.000
44	Harmi	4.000.000	5.500.000	1.500.000
45	Erna Wita	1.500.000	2.000.000	500.000
46	Musni	1.000.000	2.400.000	1.400.000
47	Nursal	3.000.000	3.500.000	500.000
48	Dahlan	1.000.000	2.500.000	1.500.000
49	Nurizal	5.000.000	5.000.000	0
50	Risman	1.500.000	3.000.000	1.500.000
51	Syafri	1.000.000	2.600.000	1.600.000
52	M. Handoko	1.200.000	2.300.000	1.100.000

53	Yulia Santi	1.000.000	2.200.000	1.200.000
54	Susilawati	3.000.000	3.700.000	700.000
55	Darni	3.000.000	5.000.000	2.000.000
56	Eba	2.500.000	4.700.000	2.200.000
57	Khairul Amri	1.500.000	2.700.000	1.200.000
58	Eras	3.000.000	8.000.000	5.000.000
59	Zamzamir	2.500.000	5.000.000	2.500.000
60	Muzar	2.000.000	4.500.000	2.500.000
61	Sumarni	2.000.000	3.200.000	1.200.000
62	Darusman	1.500.000	4.000.000	2.500.000
63	Eva	2.000.000	4.500.000	2.500.000
64	Syukur	1.500.000	3.000.000	1.500.000
65	Ahmad	8.000.000	15.000.000	7.000.000
66	H. Mudarman	8.000.000	16.000.000	8.000.000
67	Anwar	2.000.000	3.800.000	1.300.000
68	Sariati	600.000	2.200.000	1.600.000
<b>Jumlah</b>		<b>163.900.000</b>	<b>308.900.000</b>	<b>144.500.000</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>2.410.294</b>	<b>4.542.647</b>	<b>2.125.000</b>

Sumber : Data Olahan (2015)

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Bina Usaha berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini juga dikatakan oleh Zulkarnain (2010) pemberdayaan adalah upaya untuk membangun, mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya mengembangkannya. Untuk itu maka diperlukan suatu program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh. Menurut penelitian Roni Cokro Subagio (2006) yang mengatakan bahwa program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di kabupaten kampar dan kota pekanbaru.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hal ini dibuktikan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) yang ada didesa kualu sampai sekarang berjalan dengan lancar, walaupun terdapat beberapa kendala pada anggota khususnya dalam pelunasan pembayaran, namun kendala itu tidak terlalu lama karena sesuai dengan peraturan yang ada didalam AD/ART UED-SP Bina Usaha.
2. Setiap anggota yang melakukan penunggakan pembayaran akan dikenakan sanksi dan bagi anggota yang membayar tepat waktu akan diberikan penghargaan berupa barang.
3. Ketegasan pegawai dalam program UED-SP juga sangat penting terhadap pelaksanaan UED-SP, karena jika tugas pegawai berjalan dengan baik maka setiap kendala yang terjadi didalam pelaksanaan program UED-SP akan diketahui dan

dapat di ambil tindak lanjut bagaimana solusi agar kendala tersebut bisa diselesaikan dan tidak terjadi lagi.

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan:

1. Kepada pengurus UED-SP Bina Usaha Desa Kualu supaya dapat mempertahankan atau jika memungkinkan dapat ditingkatkan lagi, agar program ini dapat bermanfaat buat seluruh masyarakat Desa Kualu.
2. Pengawas dana dari pihak UED-SP Bina Usaha harus selalu melakukan pemantauan terhadap anggota UED-SP Bina Usaha agar tidak terjadi penyalahgunaan pemanfaatan pinjaman.
3. Bagi anggota UED-SP agar memanfaatkan setiap pinjaman yang diperoleh betul-betul digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha bukan untuk keperluan konsumtif.

### DAFTAR PUSTAKA

Almasdi Syahza. , 2007, *Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Dengan Modal Agroestate Berbasis Kelapa Sawit*. ( Online ), <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3019/almasdi5.pdf?sequence> ( diakses 04 Februari 2015)

Almasdi Syahza., 2008, *Kelapa Sawit, Dampaknya Terhadap Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan*, ( Online ), Makalah Disampaikan pada Pertemuan Pengusaha Perkebunan Besar se Kabupaten Pelalawan, Hotel Ibis tanggal 26 November 2008, pekanbaru. ( Online ), <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2983/almasdi7.pdf?sequence=1> ( diakses 04 Februari 2015 )

Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kualu.

Ariyanti., 2014, *Pengaruh Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulhardjo, Kotamadya Dati II Yogyakarta*. ( Online ). (diakses 27 Juni 2015)

Dedy Permana Sakty., 2011, *Pengaruh Persepsi Tata Ruangan Kantor Terhadap Semangat Kerja Pegawai Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi (Dikmenit) di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Riau*. (Skripsi belum dipublikasikan Universitas Riau).

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga\\_kerja](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja). (Online), (diakses 12 Agustus 2015)

Kamir., 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Perdasa, Jakarta

- Leni Herlina., 2011, Analisis Pendapatan Petani Karet Di Desa Lubuk Ambacang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Sengingi. ( Online ), (diakses 10 Desember 2014)
- Mankiw, Gregogy N., 2006 *Makro Ekonomi Edisi Keenam*, Erlangga, Jakarta
- Meisrik., 2013, *Peran Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sengingi* ( Skripsi Belum Di Publikasi Universitas Riau)
- Mizan Asnawi., 2011, *Dampak Pinjaman Modal Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Perubahan Pendapatan Pengusaha Kecil Di Kabupaten Kepulauan Meranti*. ( Online ), (diakses 27 Juni 2015)
- Putri Lestari., 2011, *Pengaruh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. ( Online ), (diakses 10 Desember 2014)
- Rachmadi Usman., 2003, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Riduwan., 2010, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Rusdiyanto., 2013, *Analisis Pendapatan Anggota Ued-Sp Dharma Bakti di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak*. ( Online ). (diakses 27 Juni 2015).
- Roni Cokro Subagio., 2006, *Dampak pelaksanaan program Usaha Ekonomi Desa - Simpan Pinjam (UED-SP) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru*, (Online), (diakses 20 Juni 2015)
- Sadono Sukirno., 2011, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono, 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Tarmi., 2013. *Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Serai Wangi Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*. ( Online ). (diakses 27 Juni 2015)
- Tim Koordinasi Pembinaan Dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa., 2011, *Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa*, Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau.

Tim Koordinasi Pembinaan Dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa., 2011, *Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa*, Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam ( UED-SP) Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Zulkarnain., 2010, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin*, Ardana Media, Yogyakarta